



OPTIMIS TARGET TERCAPAI 100 PERSEN Imunisasi Polio Tahap II Berakhir Pekan Depan

YOGYA (KR) - Program imunisasi polio atau Inactive Polio Vaccine (IPV) tahap II ditargetkan berakhir pekan depan pada Senin (12/8). Pemkot Yogya optimis sasaran yang sudah ditargetkan bakal tercapai 100 persen meski pada tahap I lalu masih menysisakan dua persen.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya Lana Unwanah, mengungkapkan imunisasi polio tahap I sudah digelar pada 15-21 Juli 2024 lalu dengan capaian 98 persen. Sedangkan tahap II sudah bergulir sejak 6 Agustus 2024 lalu. "Kami memaksimalkan betul pemberian imunisasi IPV tahap II yang berlangsung hingga 12 Agustus 2024," ungkapnya Jumat (9/8).

Program yang dibarengkan dengan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio ini pada tahap I di Kota Yogya sempat diproyeksikan menysasar 30.702 anak usia 0-7 tahun. Akan tetapi dalam pelaksanaannya berkurang menjadi 29.000 anak. Bagi anak yang pada tahap I belum sempat mendapatkan imunisasi IPV, maka orangtuanya diimbau segera menjangkau pos imunisasi terdekat.

Selama pemberian imunisasi polio hingga tahap II tidak banyak anak yang mendapatkan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Bahkan nyaris tanpa efek samping lantaran kurang dari satu persen. Apalagi imunisasi yang diberikan dalam bentuk oral sehingga cenderung rendah efek samping. Menurut Lana, adanya KIPI biasanya diakibatkan karena adanya alergi pada anak. "Memang belum banyak, tetapi kemungkinan karena anak memiliki alergi yang ada pada komponen di dalam vaksin itu sendiri. Ini relatif sangat jarang karena imunisasi ini melalui oral atau tetes jadi minim sekali terkena KIPI," ungkapnya.

Di samping itu, jalannya imunisasi sejauh ini juga sangat lancar. Peserta atau anak yang menjadi sasaran mampu datang sesuai jadwal. Sebagian yang tidak bisa datang sesuai jadwal dikarenakan sedang mengalami demam. Sehingga ketika sudah tidak demam bisa diberikan imunisasi di hari berikutnya.

Sementara itu, Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogya Endang Sri Rahayu, menambahkan PIN Polio

yang diberikan pemerintah merupakan upaya dalam mencegah anak terkena polio. Namun menurutnya Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tetap menjadi modal penting dalam mencegah anak terdampak polio. Meski tidak ada temuan kasus polio di Kota Yogya namun langkah pemberian imunisasi IPV juga penting untuk diberikan. Hal ini karena Kota Yogya banyak dikunjungi wisatawan sekaligus kota tujuan pendidikan sehingga banyak warga dari luar daerah yang berdatangan.

Endang mengatakan penyakit polio merupakan infeksi menular karena berupa virus yang bisa masuk ke dalam tubuh. Selain itu, virus ini juga bisa memasuki aliran darah dan mengalir ke sistem saraf pusat dan bisa menyebabkan melemahnya otot dan bahkan dapat mengalami kelumpuhan. "Hingga saat ini memang tidak ada kasus. Pemberian imunisasi IPV ini merupakan bagian untuk memaksimalkan kekebalan tubuh terhadap penyakit polio. Tetapi PHBS tetap penting dilakukan masyarakat khususnya pada anak, dengan makan makanan sehat dan bergizi serta berolahraga," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005